

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, tentang Analisis Ragam Hias Gayo Lues Pada Baju Lukup Dan Baju Orang Tua Wanita, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Ragam hias yang paling banyak mengalami perubahan bentuk dari semua sampel pada baju lukup adalah *pucuk rebung*, *bunge kipes*, *cemara* dan *rempelis*.
2. Perubahan warna ragam hias yang paling banyak terdapat dari semua sampel pada baju lukup adalah *mata itik*, *cemara*, *rempelis* dan *tulen iken*.
3. Bagian penempatan ragam hias paling banyak berubah dari semua sampel pada baju lukup adalah *leladu*, *pucuk rebung*, *sesirung*, *bunge kipes*, *mata itik* dan *rempelis*.
4. Ragam hias yang banyak tidak ditemukan penempatannya dari semua sampel pada baju lukup adalah *bunge tabur*, *mata itik*, *tulen iken* dan yang tidak seharusnya ditempatkan pada baju lukup yang terdapat dari semua sampel pada baju lukup adalah *mun berangkat*, *bunge sempur*.
5. Ragam hias memiliki fungsi khusus yang dapat membedakan antara baju lukup dan baju orang tua wanita yaitu *bunge tabur* sebagai

6. penanda bahwa si pemakai masih berstatus gadis dan *tampuk manis* sebagai penanda untuk wanita yang sudah bersuami.
7. Masyarakat Blangkejeren masih banyak yang tidak mengetahui perubahan yang terjadi pada ragam hias baik yang berada dibaju lukup maupun baju orang tua wanita.

B. SARAN

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi titik tolak bagi semua pihak untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ragam hias Gayo Lues pada baju lukup dan baju orang tua wanita, serta menganalisis bentuk, warna, fungsi dan penempatan ragam hias agar tidak terkikis seiring perkembangan zaman.
2. Mengajak kembali masyarakat dan pemerintah daerah setempat untuk lebih memperhatikan pakaian tradisional Gayo Lues, hal ini dikarena baju lukup dan baju orang tua wanita merupakan bagian dari simbol atau identitas pada daerah Gayo Lues itu sendiri.
3. Bagi pengrajin diharapkan tetap menjaga keaslian baik itu bentuk, warna, fungsi serta penempatan ragam hias yang ada pada pakaian tradisional Gayo Lues khususnya baju lukup dan baju orang tua wanita agar tidak punah seiring berkembangnya zaman.
4. Disarankan kepada seniman-seniman Gayo agar bersedia membimbing generasi muda untuk lebih mencintai dan menjaga pakaian

tradisionalnya sendiri agar dapat terus terjaga dan terpelihara dengan baik.

5. Bagi penulis supaya lebih memperbanyak referensi dalam penulisan.



THE
Character Building
UNIVERSITY